

## Digitalisasi UMKM: Meningkatkan Daya Saing Melalui Transformasi Digital

<sup>1</sup>Diana Airawaty, <sup>2</sup>Hasim As'ari, <sup>3</sup>Azfa Pabulo

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[diana@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:diana@mercubuana-yogya.ac.id), [hasim@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:hasim@mercubuana-yogya.ac.id), [azfa@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:azfa@mercubuana-yogya.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4404>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 19 Desember 2025

#### Kata Kunci:

Transformasi digital,  
UMKM,

#### Kepatuhan Pajak Keywords

Digital transformation,  
MSMEs,  
Tax Compliance.



### ABSTRACT

Transformasi digital merupakan langkah strategis yang semakin penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi teknologi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis urgensi digitalisasi UMKM, tantangan utama yang dihadapi dalam proses implementasi, serta strategi dan kebijakan yang dapat mempercepat adopsi teknologi digital di sektor ini. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dan analisis studi kasus dari berbagai sumber terkini. Hasil diskusi menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, kepatuhan pajak, dan daya saing UMKM, terutama selama krisis seperti pandemi COVID-19. Namun, rendahnya literasi digital, terbatasnya akses terhadap teknologi dan modal, serta infrastruktur yang tidak merata merupakan hambatan signifikan bagi kemajuan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, asosiasi bisnis, dan pelaku UMKM untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan. Artikel ini memberikan rekomendasi kebijakan konkret sebagai panduan dalam mendorong transformasi digital UMKM di masa mendatang.

Digital transformation is an increasingly important strategic step for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in facing the challenges of globalization and technological disruption. This article aims to analyze the urgency of MSME digitalization, the main challenges faced in the implementation process, and strategies and policies that can accelerate the adoption of digital technology in this sector. The methods used are a literature review and case analysis studies from various recent sources. The discussion results indicate that digitalization makes a significant contribution to improving operational efficiency, tax compliance, and MSME competitiveness, especially during crises such as the COVID-19 pandemic. However, low digital literacy, limited access to technology and capital, and uneven infrastructure are significant obstacles to progress. Therefore, a collaborative approach is needed between the government, financial institutions, business associations, and MSME players to create an inclusive and sustainable digital ecosystem. This article provides concrete policy recommendations as a guide in encouraging MSME digital transformation in the future.



This is an open ccess article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Diana Airawaty, et al (2025) Digitalisasi UMKM: Meningkatkan Daya Saing Melalui Transformasi Digital ,4(2) 13999-14003 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4404>

## PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi kebutuhan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menanggapi tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan teknologi informasi. (Gapari, 2024) Transformasi digital bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru; tetapi juga mencakup perubahan budaya, proses bisnis, dan hubungan pelanggan (APPJII, 2023). Dalam konteks ini, digitalisasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM. Pada artikel ini, kita akan membahas pentingnya digitalisasi bagi UMKM, tantangan yang mereka hadapi, dan strategi implementasinya.



Gambar 1. Diskusi kolaboratif antara pemerintah dan pelaku UMKM.

Digitalisasi menawarkan berbagai manfaat bagi UMKM, salah satunya adalah peningkatan pemasaran online. Menurut [sumber] Fitriani et al. (2024), UMKM yang menerapkan digitalisasi dapat memanfaatkan media sosial sebagai platform pemasaran yang efektif. Pemasaran digital tidak hanya menjangkau audiens yang lebih luas tetapi juga menyediakan analitik yang membantu UMKM memahami perilaku konsumen dan menyesuaikan strategi bisnis mereka sesuai dengan itu. Lebih lanjut, [as noted by Ismail. Bahgia (2021 sumber)] menunjukkan bahwa melalui penerapan teknologi informasi, UMKM dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Implementasi sistem pembayaran digital dan pelaporan pajak online memfasilitasi kepatuhan UMKM terhadap kewajiban pajak mereka. Hal ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan memperkuat legitimasi bisnis di dalam masyarakat.

Meskipun digitalisasi menawarkan banyak manfaat, UMKM menghadapi beberapa tantangan yang dapat menghambat transformasi ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi dan aplikasi digital. Seperti yang dicatat oleh [nama penulis] Kartiko (2020), kurangnya pengetahuan tentang kewajiban pajak dan penggunaan teknologi dapat mengurangi tingkat kepatuhan pajak di kalangan UMKM, khususnya selama pandemi COVID-19. Lebih lanjut, keterbatasan sumber daya keuangan dan keterampilan teknis juga menjadi hambatan bagi digitalisasi. Banyak UMKM kekurangan kapasitas untuk berinvestasi dalam perangkat keras atau perangkat lunak digital yang diperlukan. [Nama penulis] Airawaty et al. (2023) mencatat bahwa tantangan-tantangan ini dapat berdampak pada efisiensi operasional dan daya saing UMKM di pasar.



Gambar 2. Tahap Pendidikan: Literasi Digital untuk UMKM di Taman Kuliner Bangunharjo

### **METODE**

Untuk mengatasi tantangan ini, UMKM harus memiliki strategi digitalisasi yang jelas. Pertama, UMKM perlu meningkatkan literasi digital di kalangan pemilik dan karyawan. Program pelatihan dan pendampingan dapat membantu UMKM memahami dasar-dasar teknologi informasi dan menerapkannya dalam operasional sehari-hari. Triansyah & Putra (2025) menambahkan bahwa penyuluhan dan pelatihan tentang penggunaan insentif pajak juga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pajak. Kedua, penggunaan aplikasi akuntansi dan manajemen keuangan berbasis digital dapat membantu UMKM mengelola keuangan dan melaporkan pajak. Solihin et al. (2023) menekankan bahwa catatan akuntansi berbasis teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan bisnis. Aplikasi ini dapat membantu mempercepat proses pelaporan keuangan dan meminimalkan kesalahan manusia. Ketiga, UMKM juga perlu memanfaatkan platform pemasaran digital untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. Pemasaran digital, termasuk penulisan iklan, media sosial, dan SEO, dapat meningkatkan visibilitas produk di pasar. (Rumeon et al., 2025) Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, seperti yang dilakukan di Desa Cicalengka, UMKM dapat diajarkan teknik-teknik ini untuk meningkatkan penjualan mereka (Solihin et al., 2023).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**



Gambar 3 . Pelatihan dan pendampingan digitalisasi untuk UMKM.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong digitalisasi di kalangan UMKM. Memberikan insentif pajak dan dukungan keuangan kepada UMKM merupakan langkah strategis yang dapat diambil pemerintah (Kartiko, 2020). Lebih lanjut, lembaga keuangan, seperti bank, perlu menyediakan akses mudah ke pinjaman berbunga rendah bagi UMKM yang ingin berinvestasi dalam digitalisasi. Pihak ketiga, seperti asosiasi bisnis dan organisasi non-pemerintah, juga dapat berkontribusi melalui program pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan tentang perpajakan dan teknologi informasi. Hal ini akan menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital bagi UMKM.



Gambar 4 Sesi mentoring UMKM (HIPPI DIY)



Gambar 5. Konsultasi tentang digitalisasi UMKM

Studi kasus tentang dampak pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa UMKM yang telah menjalani transformasi digital lebih siap untuk bertahan dari krisis. Ismail & Bahgia (2021) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-marketing selama pandemi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis. UMKM yang belum mengadopsi digitalisasi mengalami penurunan penjualan yang drastis, dan beberapa bahkan terpaksa tutup (Gapari, 2024). Dalam konteks ini, pentingnya digitalisasi semakin terlihat sebagai strategi bertahan hidup yang memungkinkan UMKM untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar. Digitalisasi memberi mereka platform untuk berinteraksi dengan pelanggan dan memberikan layanan yang lebih baik.

### KESIMPULAN

Digitalisasi UMKM merupakan langkah strategis penting untuk meningkatkan daya saing dan kepatuhan pajak. Meskipun tantangan implementasinya signifikan, dengan program pelatihan dan dukungan dari pemerintah serta lembaga keuangan, UMKM dapat mengatasi hambatan tersebut. Melalui digitalisasi, UMKM tidak hanya dapat bertahan dari krisis tetapi juga memiliki potensi untuk tumbuh dan menjadi lebih kompetitif di pasar global. Di masa depan, literasi digital dan peningkatan pemahaman tentang perpajakan harus menjadi fokus utama dalam pengembangan UMKM. Dengan cara ini, UMKM dapat memaksimalkan peran mereka dalam perekonomian nasional dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### REFERENSI

- Affiza Mohd Tallaha, Zaleha Abdul Shukor, & Norul Syuhada Abu Hassan. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing di kalangan wajib pajak Malaysia: Apakah pengetahuan perpajakan itu penting? *Jurnal Pengurusan*. Airawaty, D., Widarjo, W., Rahmawati, R., & Kuncara, ARI (2023). *STUDI PENERIMAAN PERMOHONAN PAJAK E-FILING DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 101 (9), 3392–3406.
- APPJII. (2023). *Laporan Survei Pengguna Internet APJII 2023*.
- Fitriani, ID, Pratama, A., Quthb, AN, Fadhlurrahman, F., Dewi, S., Achmad, R., Hisyam, M., Dibba, R., & Mustika, ST (2024). *Digitalisasi UMKM sebagai upaya meningkatkan pemasaran online di Desa Sindangpanon*. 4, 391–398.
- Gapari, M. (2024). *Pelatihan Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM di Dusun Tembere, Desa Batu Nampar*. 2, 35–46.
- Ismail. Bahgia, S. (2021). *Digitalisasi sebagai Strategi Revitalisasi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) selama Pandemi COVID-19*. 5(2), 131–139.
- Kartiko, ND (2020). *Insentif pajak sebagai respons terhadap dampak pandemi COVID-19 pada sektor pariwisata*
- Rumeon, M. Sudaryanti, Dwiyani. Hidayati, I. (2025). *Pengaruh Transformasi Digital dan Literasi Digital terhadap Kepatuhan Pajak pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Greater Malang*. 14 (01), 225–233.

- Solihin, D., Dewi, CK, Haryadi, RM, Nurfitriani, & Irwan, S. (2023). *Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Digital bagi UMKM* . 1, 191–201.
- Triansyah, I., & Putra, RR (2025). *Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Literasi Digital sebagai Moderator* . 4 (4), 6784–6797.